

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI IPS
MAN 2 PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
VISTA YULIANTIKA
NIM. F1091141062**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKANSOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PONTIANAK
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI IPS MAN 2 PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

VISTA YULIANTIKA
NIM F1091141062

Disetujui,

Pembimbing I


Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si
NIP. 19581103198602001

Pembimbing II


Rama Al Hidayah
NIP. 8847650017

Mengetahui,


Dekan FKIP
Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan PIIS


Dr. Hj. Sulistvarini, M.Si
NIP. 19651117199032001

PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI IPS MAN 2 PONTIANAK

Vista Yuliantika, Yohanes, Riama

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email:vistayuliantika73@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of learning activities on student learning outcomes in learning sociology class XI IPS at MAN 2 Pontianak. The method used is descriptive quantitative research. The data source of this study was students of class XI IPS and the data were in the form of answer sheets for student questionnaires and midterm test scores. The results of research on learning activities are based on respondents' questionnaire answers, namely by percentage of visual activities (48%), oral activities (51%), listening activities (48%), writing activities (38%), drawing activities (40%), motor activities (38%), mental activities (34%), emotional activities (38%). The learning results obtained are known from 88 students, there are 61 students who are in the high category, which means reaching the value of KKM for sociology subjects, 27 students in the medium category and no students in the low category. The effect of learning activities on learning outcomes based on the value of t count 2,302 > t value table 1,987 then H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that there is a significant effect between learning activities on the learning outcomes of XI IPS class students at Man 2 Pontianak. With the percentage contribution of learning activities to learning outcomes by 0.06% while the rest is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Influence, Learning Activities, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana atau usaha sadar yang terencana dimana peserta didik mengembangkan potensi diri dan keterampilan untuk membuat dirinya berguna di masyarakat. Hal ini dikarenakan pendidikan berperan penting dalam pembangunan negara. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Maka dari itu peran guru sangatlah penting dalam keberhasilan misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru bertanggung jawab mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, serta memungkinkan siswa untuk lebih nyaman dalam melakukan

aktivitas belajar yang mana akan sangat berpengaruh terhadap nilai akademiknya.

Menurut Sardiman (2016:96), “aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar”. Tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting. Karena melalui belajar, individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya, jika dia berhasil beradaptasi mampu memilah yang mana yang dianggap baik dan buruk untuk dirinya tentu saja akan membawanya menuju kearah yang lebih baik.

Menurut Sardiman (2016:21), “belajar adalah berubah”. Maksudnya belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar dan

menyebabkan adanya perubahan dalam pengetahuan dan perilaku makhluk hidup sebagai hasil latihan, pendidikan dan pengalaman. Artinya, semakin banyak aktivitas siswa maka akan semakin dalam pula materi yang diperolehnya. Hasil belajar yang dipakai peneliti adalah hasil belajar kognitif siswa.

Hasil belajar menurut Ahmad (2013:5), yaitu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Tidak jarang dijumpai dalam proses pembelajaran hanya terjadi komunikasi satu arah yaitu guru hanya menerangkan materi. Kondisi tersebut terjadi karena ada beberapa guru yang membatasi aktivitas belajar siswa, khususnya aktivitas belajar di kelas yang dapat mengurangi kegairahan siswa dalam belajar. Akibatnya, hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam hal ini aktivitas belajar siswa pada MAN 2 Pontianak khususnya kelas XI IPS masih tergolong minim. Hal itu terlihat dari masih banyak siswa yang belum bisa mencapai nilai sesuai KKM (yaitu 75). Rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IPS

MAN 2 Pontianak disebabkan karena pertama, rendahnya pemahaman siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga sulit menjawab pertanyaan-pertanyaan, kedua, belum terjadi suasana aktif, ketiga, kurangnya keterlibatan siswa secara langsung. Beberapa siswa menjawab pertanyaan dengan ragu-ragu, keberanian siswa untuk mengajukan pendapat dan bertanya juga kurang, bahkan ada beberapa siswa yang tidak tertarik mengikuti pelajaran sehingga menyebabkan rendahnya aktivitas belajar siswa dikelas.

Hal ini sangat berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa sehingga siswa yang belum bisa mencapai KKM harus mengikuti remidi sampai siswa tersebut mendapatkan nilai diatas KKM. Dari masalah yang dialami oleh siswa-siswi kelas XI IPS MAN 2 Pontianak diatas dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran dikelas akan berpengaruh dalam tercapainya hasil belajar, karena perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga aktivitas belajar harus dilakukan semaksimal mungkin agar hasil belajar yang didapat bisa mencapai KKM.

Tabel 1 : Jumlah Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas Dalam Mengikuti Ulangan Harian Semester Ganjil Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS MAN 2 Pontianak Tahun Ajaran 2018/2019 .

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas
1	XI IPS 1	39 siswa	12 siswa	27 siswa
2	XI IPS 2	36 siswa	11 siswa	25 siswa
3	XI IPS 3	37 siswa	17 siswa	20 siswa

Berdasarkan table tersebut dapat dilihat siswa MAN 2 Pontianak kelas XI IPS masih banyak yang dibawah rata-rata KKM (yaitu 75). Maka perlu diteliti bagaimana aktivitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Aktivitas

Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ips Man 2 Pontianak”.

Dan berdasarkan latar belakang diatas, masalah umum dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi. Dengan sub masalah; (1) bagaimana aktivitas belajar (*visual, oral, listening, writing,*

drawing, motor, mental, dan emotional) siswa kelas xi ips man 2 pontianak? (2) bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi kelas xi ips man 2 pontianak? Dan (3) seberapa besar pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi kelas xi ips man 2 pontianak. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui: (1) aktivitas belajar (*visual, oral, listening, writing, drawing, motor, mental, dan emotional*) siswa kelas xi ips man 2 pontianak, (2) hasil belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi kelas xi ips man 2 pontianak, dan (3) seberapa besar pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi kelas xi ips man 2 pontianak.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Metode penelitian yang digunakan dalam memecahkan masalah yang akan diteliti yaitu menggunakan metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2012:67) menyatakan bahwa, metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian seseorang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Dari penjelasan diatas maksud dari penggunaan metode deskriptif yaitu peneliti ingin menggambarkan keadaan yang sebenarnya atas pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran sosiologi kelas XI IPS di Man 2 Pontianak.

Populasi

Sugiyono (2017:117), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Hadari Nawawi (2015:150) populasi adalah “keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa penting sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas xi ips man 2 pontianak dengan total 112 siswa.

Sampel

Menurut Sugiyono (2017:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penarikan sampel yang di gunakan adalah dengan menggunakan “*Simple Random Sampling*”. *Simple Random Sampling* “merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu” (Sugiyono, 2017:82).

Menurut Riduwan (2010: 55) bahwa “populasi *homogeny* adalah sumber data yang unsurnya memiliki sifat yang sama sehingga tidak perlu mempersoalkan jumlahnya secara kuantitatif”. Dikarenakan sudah diketahui, maka untuk mendapatkan sample yang representative peneliti menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sample
N : jumlah populasi
d² : presisi yang ditetapkan (5%)

Oleh Karena itu, perhitungan jumlah sampel setiap kelas adalah sebagai berikut:

Dengan rumus **Sampel_{ni}=(Ni/n)n**

XI IPS 1 $39/112 \times 88 = 31$

XI IPS 2 $36/112 \times 88 = 28$

XI IPS 3 $37/112 \times 88 = 29$

Total sampel = 88 orang.

Berdasarkan sampel yang dikemukakan diatas, maka pada penelitian ini pengambilan sampel setiap kelas dilakukan secara acak melalui pengundian absensi tiap kelas.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam desain penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Menurut Hadari Nawawi (2012:106) bahwa terdapat beberapa tehnik pengumpulan data penelitian yaitu:

Tehnik Observasi :

(1) Observasi tidak langsung, (2) Observasi langsung

Tehnik Komunikasi :

(1) Komunikasi tidak langsung, (2) Komunikasi langsung

Tehnik pengukuran

Tehnik studi documenter

Berdasarkan tehnik penelitan yang di kemukan di atas, maka tehnik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tehnik Komunikasi Tidak Langsung/Angket

Tehnik yang digunakana adalah angket atau kuesioner, yaitu “usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden”. Pertanyaan yang di sampaikan adalah “untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya sendiri (Sugiyono,2017:155). Dalam hal ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket ditujukan kepada siswa kelas XI IPS Man 2 Pontianak yang termasuk dalam sampel.

Tehnik Studi Dokumenter

Menurut Hadari Nawawi (2012 : 14) tehnik studi dokumenter adalah “cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum, dan

lain lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”, yaitu digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa.

Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Angket atau kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:199), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, penulis memberikan sejumlah pertanyaan disertai pilihan jawaban untuk diberikan kepada siswa kelas XI IPS MAN 2 Pontianak, adapun setiap pertanyaan akan diberikan skor.

Catatan-catatan

Dengan pengumpulan data mencatat informasi yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa, nilai penilaian tengah semester.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Kata validitas berasal dari kata valid yang menurut Sugiyono (2017:172) adalah “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Jika dalam objek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid”.

Uji validitas instrument dilakukan kepada seluruh siswa siswi kelas XI IPS III Man 2. hasil perhitungan sebuah instrumen dibandingkan dengan r_{tabel} pada signifikan 0,05 dan jumlah data (n) = 20 siswa, maka diperoleh 0,444, sehingga apabila $r_{hitung} < 0,444$ maka instrumen tersebut dapat dinyatakan tidak valid, jika $r_{hitung} > 0,444$ maka instrumen tersebut dapat dinyatakan valid. Uji validitas akan dianalisis dengan menggunakan program SPSS 22.

Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017:183) mengemukakan bahwa, “reliabilitas alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketetapan alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu-waktu yang berbeda”.

Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan Teknik Alpha Cornbach's, apabila hasil perhitungan menunjukkan angka $> 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang bersangkutan dinyatakan reliabilitas.

Pengolahan dan Analisis Regresi

Dalam penelitian ini, analisis data sebagai jawaban atas sub masalah yang dikemukakan untuk pembahasan dan menarik kesimpulan yang dilakukan sebagai berikut:

Untuk menjawab masalah 1 mengenai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi yaitu dengan menggunakan angket. Untuk memudahkan dalam menganalisis data yang diperoleh melalui angket, maka terlebih dahulu data tersebut ditransformasikan dalam nilai skala Linkert.

Untuk menjawab sub masalah 2 peneliti memperoleh data nilai ulangan tengah semester dari guru mata pelajaran sosiologi di Man 2 Pontianak.

Untuk menjawab sub masalah 3 mengenai apakah terdapat pengaruh atau tidaknya antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) mengenai seberapa besar pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi kelas XI IPS MAN 2 Pontianak. Maka peneliti harus menguji hipotesis terlebih dahulu untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran sosiologi.

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti akan melakukan beberapa tahapan uji sebagai berikut :

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 22 dengan syarat jika nilai signifikansi $< 0,05$ kesimpulannya data tidak berdistribusi normal dan jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis *Korelasi Pearson* atau regresi linear. Pengujian menggunakan *deviation from linearity* SPSS versi 22. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier jika signifikansi $> 0,05$.

Uji Regresi

Uji regresi digunakan untuk mengestimasi nilai dari suatu variabel berdasarkan nilai variabel lainnya yang disebut variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22 dan rumus regresi sederhana menurut Sugiyono (2017:188) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : nilai yang diprediksikan

a: konstanta bila harga $X = 0$

b: koefisien regresi

X: nilai variabel independen

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dianalisis menggunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai hitung

r = koefisien korelasi sederhana

n = jumlah skor objek yang diteliti

Berdasarkan (Sugiyono, 2017: 187)

Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (db) = $N - 2$. Sedangkan kriteria pengujian hipotesis, sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian tes normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov seperti yang terlihat pada tabel 4.22, tingkat signifikansi variabel bebas sebesar (0,112) dan variabel terikat sebesar (0,158) lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel aktivitas belajar (X) dan variabel hasil belajar (Y) memiliki data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.23 hasil uji linieritas diketahui nilai signifikansi sebesar (0,063) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan yang linier antara aktivitas belajar dengan hasil belajar.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,130 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai aktivitas belajar maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,130. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan nilai t hitung $2.302 >$ nilai t tabel 1.987 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di Man 2 Pontianak. Nilai R^2 adalah 0,06, artinya persentase sumbangan pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,06% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Aktivitas Belajar

Berdasarkan jawaban angket responden, aktivitas belajar terhadap hasil belajar yaitu dengan persentase visual activities (48%), oral activities (51%), listening activities (48%), writing activities (38%), drawing activities (40%), motor activities (38%), mental activities (34%), emotional activities (38%).

Hasil Belajar

Dari data pengolahan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil Ulangan Tengah Semester yang diadakan tanggal 01 Oktober 2018 hari senin. Ulangan tengah semester mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS berupa pilihan ganda 30 soal.

Berdasarkan data yang didapat diketahui dari 88 siswa terdapat 61 siswa yang berada di kategori tinggi yang berarti mencapai nilai KKM mata pelajaran sosiologi, 27 siswa dikategori sedang dan tidak ada siswa yang berada dikategori rendah.

Tabel 2 : Hasil nilai ulangan tengah semester setelah aktivitas belajar yang dilakukan kelas XI IPS Man 2 Pontianak

No.	Nilai	Frekuensi	Kategori
1.	76-100	61	Tinggi
2.	60-75	27	Sedang
3.	0-59	0	Rendah

Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di Man 2 Pontianak

Berdasarkan nilai t hitung $2.302 >$ nilai t tabel 1.987 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di Man 2 Pontianak. Dengan persentase sumbangan pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar sebesar $0,06\%$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar sebesar $0,06\%$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

(1) Guru sebaiknya lebih meningkatkan lagi aktivitas belajar siswa dikelas agar siswa dapat mendapatkan hasil yang lebih memuaskan lagi. (2) Kepala sekolah sebaiknya memfasilitasi dan meningkatkan pengetahuan agar siswa-siswi menjadi siswa yang berkualitas dan dapat mengharumkan nama baik sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi kelas XI IPS di Man 2 Pontianak. Adapun kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan sub masalah sebagai berikut:

(1) Aktivitas belajar berdasarkan jawaban angket responden, yaitu dengan persentase visual activities (48%), oral activities (51%), listening activities (48%), writing activities (38%), drawing activities (40%), motor activities (38%), mental activities (34%), emotional activities (38%). (2) Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui dari 88 siswa terdapat 61 siswa yang berada di kategori tinggi yang berarti mencapai nilai KKM mata pelajaran sosiologi, 27 siswa dikategori sedang dan tidak ada siswa yang berada dikategori rendah. (3) Berdasarkan nilai t hitung $2.302 >$ nilai t tabel 1.987 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di Man 2 Pontianak. Dengan persentase sumbangan

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Susanto. 2013. **Teori Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Aswin, Istarani. 2017. **Aktivitas Belajar**. Medan: LARISPA Indonesia.
- Bahrudin. Saepul. Asep. 2014. **Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan**. Bogor: Deepublish.
- Dimiyati, mudjiono. 2015. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2010. **Metedologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono, Nanang. 2014. **Metode Penelitian Kuantitatif**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari. 2012. **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oemar, Hamalik. 2008. **Kurikulum dan Pembelajaran**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2010. **Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian**. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. **Kurikulum Pembelajaran Teori dan Praktik**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2016. **Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana Nana, Rivai Ahmad. 2009. **Media Pengajaran**. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D**. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 1982. **Pengantar Interaksi Belajar Mengajar**. Bandung: Tarsito.